



Media Title	Investor Daily		
Head Line	tol Atas laut Semarang-Surabaya Tak Saingi Trans-Jawa		
Date	8 April 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	6	Article Size	
Journalist	ean	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Tol Atas Laut Semarang-Surabaya Tak Saingi Trans-Jawa

JAKARTA—Direktur Utama PT Jasa Marga Tbk Adityawarman mengatakan, keberadaan proyek tol di atas laut Jakarta-Surabaya, khususnya seksi Semarang-Surabaya sepanjang 300 kilometer (km) tidak akan menyaingi jalan tol trans-Jawa. Sebab, ruas tol di atas laut itu akan berjarak 100 km dari tol di darat.

"Tol ini tidak berimpit dengan tol

yang ada, sehingga sangat memungkinkan untuk dibangun," kata dia di sela peresmian tol Ungaran-Bawen, belum lama ini.

Di sisi lain, Adityawarman mengakui, tol di atas laut ruas Cirebon-Semarang amat berdekatan dengan jalan tol eksisting. Karena itu, saat ini dikaji kemungkinan alternatif metode pembangunan di ruas ini. Namun begitu, kata dia, tidak menutup kemungkinan jalan tol seksi tersebut juga dapat dibangun.

Lebih jauh, konsorsium 19 badan usaha milik negara (BUMN) optimistis proyek jalan tol di atas laut ruas Semarang-Surabaya memiliki nilai kelayakan bisnis untuk dibangun. Kendati demikian, Jasa Marga selaku ketua konsorsium pembangunan jalan tol atas laut Jakarta-Surabaya, menyatakan, hasil kajian final kelayakan jalan bebas hambatan tersebut belum rampung dan ditargetkan baru selesai pada akhir bulan ini.

Adityawarman menambahkan, keputusan final pembangunan tol atas laut ini masih menunggu hasil studi kelayakan untuk seluruh ruas. Sejauh ini, kata dia, pihaknya telah menyampaikan progres studi kelayakan kepada Kementerian BUMN. "Kemarin kami laporkan hasil pra-studi kelayakan kepada Menteri BUMN," ujar dia.

Dia juga menargetkan hasil akhir studi kelayakan yang dilengkapi dengan analisis dampak lingkungan

(amdal) selesai pada bulan ini. Selanjutnya, hasil studi itu akan disampaikan kepada Kementerian Pekerjaan Umum untuk bisa dijadikan sebagai dasar pembangunan jaringan jalan tol nasional.

"Jadi, kalau sekarang Menteri Pekerjaan Umum ditanyai mengenai jalan tol ini, beliau belum tahu karena proposalnya belum kami serahkan," ungkap dia.

Apabila Kementerian Pekerjaan Umum menyetujui usulan perusahaan jalan tol ini, kata Adityawarman, hal itu akan ditindaklanjuti dengan menetapkan trase atau *right of the way (ROW) plan* dan penerbitan surat persetujuan penetapan lokasi pembangunan (SP2LP). Selanjutnya, tender akan dilakukan agar tol bisa segera dikonstruksi.

"Jalan tol ini sudah sangat mendesak untuk dibangun karena beban jalan di Pantura Jawa amat tinggi. Di sisi lain, pembangunan tol ini juga tidak akan menggunakan lahan produktif, karena sekitar 30% dibangun di atas laut dan 70% di darat atau pinggir pantai," jelas dia.

Sementara itu, Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Achmad Gani Ghazali tidak ingin berkomentar banyak mengenai proyek ini lantaran tidak ada data tentang rencana perusahaan jalan tol ini. "Belum ada kesimpulan karena *kan* kami belum tahu model trafik dan bisnisnya," ujar dia. (ean)